

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif.

Menurut (Nazir, 2014) Metode deskriptif merupakan metode pemeriksaan status sekelompok manusia, objek, kondisi, sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Menurut (Sugiyono, 2018) Metode penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Artinya penelitian ini hanya ingin mengetahui bagaimana keadaan variabel itu sendiri tanpa ada pengaruh atau hubungan terhadap variabel lain seperti penelitian eksperimen atau korelasi.

Menurut (Moleong, 2017) menjelaskan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Sedangkan (Sugiyono, 2019) mendeskripsikan bahwa Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang di dasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.

Dapat di tarik kesimpulan bahwa metode penelitian kualitatif deskriptif merupakan suatu metode yang menggambarkan fenomena dengan menggunakan teknik pengumpulan data, analisis data dan menghasilkan penelitian dalam bentuk kalimat deskripsi.

3.2 Objek dan Subjek Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Saat dilakukannya penelitian, hal utama yang perlu diperhatikan adalah objek penelitian yang sedang diteliti saat ini. Di dalam objek tersebut terdapat permasalahan yang digunakan sebagai bahan penelitian untuk mencari solusinya dalam permasalahan tersebut.

Menurut (Supriyati, 2015) pengertian objek penelitian adalah Variabel yang diteliti oleh peneliti ditempat penelitian yang dilakukan.

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan bahan baku dalam kelancaran proses produksi di masa pandemi pada UD Alwasis.

3.2.2 Subjek Penelitian

Menurut (Arikunto, 2016) Subjek penelitian mendefinisikan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan permasalahan yang terjadi.

Subjek penelitian yang akan diteliti yaitu UD.Alwasis yang beralamatkan”di Dusun Kedungpapar, Desa Kedungpapar, Kecamatan Sumobito, Kabupaten Jombang”dengan 4 informan antara lain :

Tabel 3. 1 Informan Penelitian

Nama	Jabatan	Jumlah
Siswanto	Pemilik	1
Adi	Bagian Gudang	1
Seno	Bagian Administrasi	1

3.3 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1. Jenis data

Menurut (Sugiyono, 2019) Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang didapat secara langsung melalui sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer berupa opini subyek (orang) secara individual maupun secara kelompok, dan

observasi. Metode yang digunakan untuk mendapatkan data primer yaitu metode wawancara dan observasi.

Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari obserasi yang dilakukan kepada pihak narasumber yang ada pada UD. Alwasis serta dilakukannya wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada subjek peneliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dengan melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

Data Sekunder yang diperoleh dari beberapa sumber data yang ada pada UD Alwasis. Data sekunder dapat berupa bukti-bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip. Misalkan struktur organisasi, persediaan barang, laporan pembelian dan juga laporan penjualan.

3.3.2. Teknik pengumpulan data

Menurut (Sugiyono, 2019), teknik pengumpulan data merupakan kegiatan terpenting dalam suatu penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan dalam berbagai cara. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan secara alami, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi

berperanserta, wawancara mendalam, dokumentasi, dan dapat gabungan dari ketiganya (triangulasi).

Yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari metode ini diharapkan dapat memperoleh data tentang sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku yang berjalan pada UD. Alwasis.

3.4 Analisa Data

Menurut (Sugiyono, 2017), analisis data merupakan proses mencari dan merencanakan secara sistematis data yang telah didapat dari hasil wawancara, pencatatan di lapangan, dan dokumentasi dengan cara menyusun bagian data kedalam kategori, menjabarkan kedalam bagian terkecil, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilah mana yang penting dan yang dapat dipelajari, serta menarik simpulan agar dapat dengan mudah untuk dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan model Miles dan Huberman dalam buku (Sugiyono, 2017), sebagai berikut :

a. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Menurut (Sugiyono, 2017) Kegiatan penting yang dilakukan dalam penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif, metode pengumpulan data didapat dengan cara observasi, wawancara secara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan dari ketiganya (triangulasi).

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

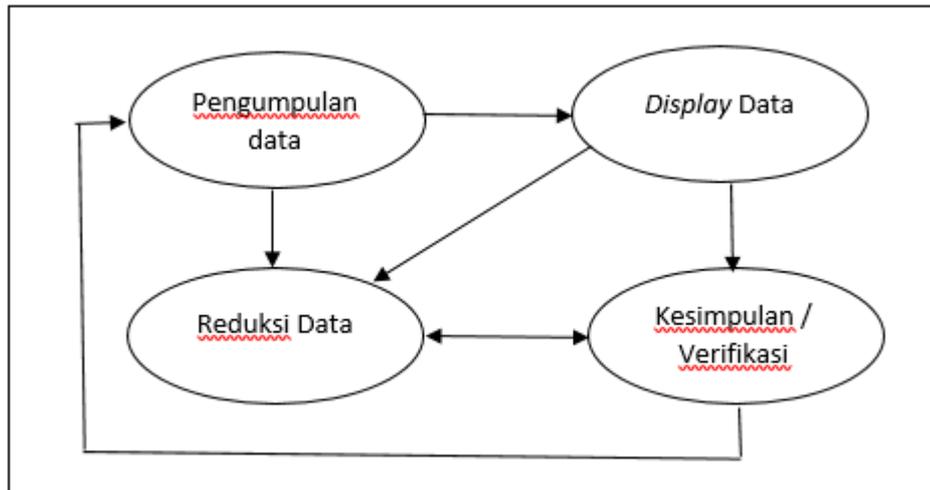
Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, menentukan suatu hal yang pokok, memusatkan pada hal yang penting, mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu (Sugiyono, 2017). Penelitian melakukan wawancara yang diperoleh di lapangan. Kemudian data yang telah diperoleh dirangkum dan diolah untuk dijadikan bahan laporan.

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Sesudah mereduksi data, selanjutnya melakukan penyajian data untuk mempermudah memahami data yang diperoleh. Pada penelitian ini, data disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Pada tahap ini peneliti mengolah data yang dihasilkan untuk mempersingkat dan memperjelas hasil reduksi data sebelumnya, sehingga data yang disajikan lebih sistematis dan terorganisir untuk memudahkan pemahaman hasil penelitian.

d. Penarikan Simpulan (*verification*)

Tahap ketiga yaitu penarikan simpulan. Simpulan dalam penelitian kualitatif berupa adanya temuan baru yang sebelumnya belum ada. Baik berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih diragukan sehingga setelah dilakukan penelitian menjadi jelas. Penarikan simpulan dihasilkan dalam bentuk teks yang naratif. Tahap ini merupakan tahap akhir dalam analisis data dan dapat menjawab segala rumusan masalah yang telah dirumuskan akan tetapi hasil tersebut masih bersifat sementara karena akan berkembang setelah penelitian di lapangan.



Sumber: (Sugiyono, 2018)

Gambar 3. 1 Komponen dalam analisis data